

Strategi Menulis Novel "*Copycat*" Karya Yuanita Fransiska pada Aplikasi Wattpad

Trie Utari Dewi^{1*}, Ade Hikmat¹, dan Sukardi¹

¹Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

* trie.utari.dewi@uhamka.ac.id

Abstrak

Banyaknya kehadiran penulis pemula tidak dapat dipungkiri telah turut meramaikan dunia sastra digital. Namun tidak semua karya penulis pemula memiliki kualitas yang baik hingga diminati oleh banyak pembaca atau penikmat sastra. Yuanita Fransiska merupakan salah satu penulis pemula yang memiliki ratusan ribu pembaca pada karyanya berjudul "*Copycat*". Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengungkap bagaimana strategi menulis novel "*Copycat*" pada aplikasi Wattpad. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analitik. Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan media komunikasi untuk memperoleh data penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa strategi menulis novel "*Copycat*" pada aplikasi Wattpad antara lain yaitu melalui tahapan persiapan, perencanaan, inkubasi, permulaan, *flowing*, *the silent reservoir*, serta inovasi dan penyelesaian. Penulis juga menyampaikan strategi dalam mempublikasikan karyanya pada aplikasi Wattpad hingga menjadi salah satu novel pilihan editor Wattpad antara lain yaitu penggunaan hastag, pembuatan konten promosi, pemanfaatan paid promote, dan saling membaca serta memberikan komentar cerita sesama penulis.

Kata Kunci. Strategi Menulis; Menulis Kreatif; Novel "*Copycat*", Wattpad.

Abstract

The presence of novice writers has undeniably enlivened the world of digital literature. However, not all works of novice writers are of good quality so that they are in demand by many readers or connoisseurs of literature. Yuanita Fransiska is one of the novice writers who has hundreds of thousands of readers on her work entitled "Copycat". Based on this, the purpose of this study is to reveal how the strategy of writing the novel "Copycat" on the Wattpad application. The method used in this research is descriptive analytic. Researchers used interview techniques with communication media to obtain research data. Based on the results of the study, it can be seen that the strategy of writing the novel "Copycat" on the Wattpad application, among others, is through the stages of preparation, planning, incubation, beginning, flowing, the silent reservoir, and innovation and completion. The author also conveyed strategies in publishing his work on the Wattpad application to become one of the novels chosen by Wattpad editors, including the use of hastags, creating promotional content, utilizing paid promotions, and reading and commenting on each other's stories.

Keywords. Writing Strategy; Creative Writing; "*Copycat*" Novel; Wattpad.

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, karya sastra turut berkembang. Perkembangan karya sastra mulai dari sastra lisan, sastra tulis, hingga sastra digital tidak dapat dielakkan lagi. Salah satu media publikasi sastra digital yaitu aplikasi Wattpad. Wattpad didirikan oleh Allen Yau dan Ivan Yeun dengan tujuan untuk menjadi media dalam mempublikasikan tulisan tanpa adanya biaya (Sari & Yau, 2017). Hal ini menjadikan Wattpad sebagai media sastra digital yang

dapat memberikan ruang bagi penulis maupun pembaca (Mustika, 2020). Kehadiran Wattpad telah memberikan peluang bagi penulis pemula untuk mempublikasikan karyanya (Parawangsa et al., 2024). Hingga saat ini Wattpad telah menghadirkan ratusan jutaan karya sastra dari berbagai macam latar belakang penulis (Hermawan, 2021). Novel digital sebagai salah satu sastra digital turut meramaikan dunia sastra. Namun dari sekian banyak novel digital, tidak semua karya menarik perhatian pembaca. Sehingga dibutuhkan strategi agar novel digital yang dihasilkan dapat menarik perhatian pembaca, khususnya bagi penulis pemula.

Salah satu novel digital yang memiliki banyak pembaca ialah novel “Copycat” karya Yuanita Fransiska. Novel tersebut sampai saat ini telah dibaca oleh 410 ribu pembaca dan berhasil menjadi pilihan editor Wattpad pada tahun 2021. Selain itu, novel ini juga berhasil menjadi juara 6 pada ajang perlombaan “Author Got Talent 2021” yang diselenggarakan oleh penerbit Prospect Media.



Gambar 1. Cerita “Copycat” masuk ke dalam daftar pilihan.



Gambar 2. Cerita “Copycat” menang ajang perlombaan.

Pada kolom percakapan, banyak pembaca yang mengapresiasi dan menilai bahwa novel “Copycat” merupakan novel yang bagus dan banyak pesan moral dan kehidupan sehingga menarik untuk dibaca. Selain itu, beberapa pembaca juga mengharapkan adanya sekuel dari novel tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi menulis novel “Copycat” Karya Yuanita Fransiska pada aplikasi Wattpad serta strategi dalam mempublikasikannya. Penelitian ini penting dilakukan melihat begitu banyaknya karya sastra yang dihasilkan oleh para penulis pemula dianggap sebagai karya “sampah” dan tidak memiliki kualitas. Padahal tidak semua karya dari penulis pemula tidak berkualitas. Banyak juga karya yang berkualitas hasil dari tulisan para penulis pemula. Salah satunya novel “Copycat” Karya Yuanita Fransiska yang telah dibaca ratusan ribu kali serta memiliki pesan moral dan kehidupan di dalamnya.

Beberapa penelitian terdahulu terkait strategi menulis sudah banyak dilakukan, namun penelitian tersebut lebih berfokus pada strategi menulis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siswa dengan berbagai model,

metode, maupun pendekatan (Armariena & Murniviyanti, 2017; Dafit, 2017; Yarmi, 2017). Sedangkan penelitian terkait strategi untuk mempromosikan tulisan pernah dilakukan oleh Dewi, Diani, & Rekha (2020) yang berjudul *Trajectory and Strategy Writer Erisca Febriani in Popular Literature: From Wattpad to Printing Novel*. Hasil dari penelitian tersebut lebih berfokus pada bagaimana penulis mampu menguasai pasar hingga tulisannya pada aplikasi Wattpad banyak dibaca hingga berhasil diterbitkan dan tetap diminati pembaca. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa Erisca Febriani menggunakan strategi Boudie, yaitu strategi konversi modal dan strategi reproduksi modal, di mana di dalamnya terdapat empat jenis modal yang ia terapkan yaitu modal ekonomi, budaya, sosial, dan simbolik. Sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana Yuanita Fransiska sebagai penulis pemula mampu menulis cerita "Copycat" yang diminati banyak pembaca hingga berhasil memenangkan lomba serta menjadi salah satu pilihan editor Wattpad. Selain itu penelitian ini juga mengemukakan bagaimana strateginya dalam mempublikasikan karyanya tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, di mana penulis mendeskripsikan hasil wawancara peneliti dengan penulis. Subjek dalam penelitian ini yaitu Yuanita Fransiska sebagai penulis cerita novel "Copycat" yang terdapat pada aplikasi Wattpad. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan strategi Yuanita Fransiska dalam menulis novel "Copycat" dan strateginya dalam mempromosikan karyanya hingga memiliki jumlah pembaca yang banyak dan menjadi pemenang dalam perlombaan ajang menulis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara semi terstruktur dengan media komunikasi dan dokumentasi. Wawancara semi terstruktur dipilih agar apabila ada pertanyaan yang peneliti dapat memperdalam pertanyaan jika jawaban yang disampaikan dirasa kurang jelas. Selanjutnya, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif interpretatif dan kecukupan referensial dalam menganalisis hasil wawancara yang dilakukan. Adapun prosedur dalam penelitian ini yaitu dengan mentranskripsikan hasil wawancara yang telah direkam melalui media gawai, lalu membaca dan mencermati serta mempelajari kembali data hasil wawancara yang diperoleh dengan menandai kalimat yang sesuai dengan objek penelitian. Lalu peneliti menyusun data hasil wawancara bersama Yuanita Fransiska secara referensial dengan menginterpretasikan dan mendeskripsikannya. Berikutnya peneliti menarik kesimpulan mengenai strategi menulis novel "Copycat" dan strateginya dalam mempromosikan karyanya berdasarkan deskripsi dan interpretasi terhadap hasil wawancara yang telah dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti kepada Yuanita Fransiska selaku penulis novel Wattpad, maka data diketahui bahwa strategi yang dilakukan oleh penulis dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan, perencanaan, inkubasi, permulaan, mengalir (*flowing*), keheningan (*the silent reservoir*), serta tahap inovasi dan penyelesaian. Adapun strategi penulis novel dalam melakukan publikasi pada novel "Copycat" yaitu dengan beberapa cara, antara lain dengan penggunaan hastag, pembuatan konten promosi, penggunaan *paid promote*, dan pemberian *feedback*.

Strategi Menulis Novel "Copycat" Yuanita Fransiska pada Aplikasi Wattpad

Wattpad merupakan salah satu media sastra digital yang memberikan akses gratis bagi pembaca maupun penulis untuk membaca novel dan mengunggah tulisan tanpa dikenakan biaya. Dalam menulis novel "Copycat" pada aplikasi Wattpad terdapat beberapa langkah strategi yang dilakukan oleh penulis, antara lain yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penulisan novel "Copycat" yang dilakukan oleh Yuanita Fransiska yaitu dengan membaca info-info yang ada di media sosial dan muncul infografis tentang yaitu perilaku meniru orang lain dari salah satu akun Instagram yang ia baca. Info tersebut menjadi ide dalam menulis novel berjudul "Copycat" dengan genre metropop dan memasukkan ide tersebut ke dalam folder yang berisi catatan-catatan kumpulan ide yang ia miliki. Hal ini sebagaimana pernyataan Yuanita Fransiska dalam melakukan persiapan dalam menulis novel "Copycat" sebagai berikut:

"Jadi awalnya aku buka postingan Rahasia Gadis di Instagram yang membahas tentang copycat terus aku terinspirasi dari situ buat nulis cerita tentang perilaku meniru orang lain. Terus biasanya aku klo dapet ide itu dimasukkan ke dalam folder dengan menuliskan premisnya. Premis itu ringkasan isi cerita yang berisi 1 kalimat. Premis biasanya ada tokoh, karakter, masalah dan konflik, tujuan, serta bagaimana hasil akhirnya. Aku juga udah nyiapin genrenya itu metropop tentang perempuan kantor, itu arah (cerita) nya".

Berdasarkan kutipan pernyataan tersebut, tahap persiapan yang dilakukan Yuanita Fransiska dalam menulis novel "Copycat" dengan memperhatikan informasi dari hasil bacaannya pada media sosial terkait fenomena yang sedang terjadi. Selanjutnya ia menentukan karakter, konflik, hingga batasan akhir ceritanya dan genrenya. Selanjutnya, ia juga menyampaikan motivasi dalam menulis cerita "Copycat" karena ingin menulis suatu yang berbeda dari tulisan-tulisannya sebelumnya. Hal ini sebagaimana dalam kutipan pernyataannya.

"Tema cerita aku sebelumnya romance semua. Klo yang ini beda, lebih ke cerita startup. Jadi aku pengen bikin cerita yang beda".

2. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yaitu tahap di mana penulis melakukan perencanaan dengan jelas atau tidak (Morley, 2007). Jika seorang penulis menyusun perencanaan terhadap tulisannya dengan jelas, maka hasil tulisannya akan lebih beragam dan sesuai dengan topik ceritanya dibandingkan dengan penulis tanpa membuat perencanaan yang matang (Yao et al., 2019). Pada tahap ini, Yuanita Fransiska menyusun perencanaan yang matang dalam menulis novel "Copycat" yaitu dengan membuat sinopsis dan kerangka cerita untuk setiap babnya. Ia juga memberikan kejutan di dalam ceritanya dengan adanya pengembangan tokoh dan karakter. Hal ini sebagaimana yang disampaikan melalui kutipan berikut:

"Aku mulai ngembangin (cerita) dengan mempertajam premis jadi sinopsis... Terus baru dibuat kerangka yang detil tiap babnya".

"Draft pertama bener-bener masih sampah banget. Jadi ada cerita yang jauh banget dari sinopsisnya. Misal cerita ketika Prisa punya pacar yang merupakan kepala marketing. Awal rencana hanya sampai ketika pacarnya direbut, udah gitu aja. Di akhir baru ketemu cowok yang nolongin (Prisa). Tapi pas aku mau bikin (tulisan) kayanya gak masuk akal klo tiba-tiba ada yang nolongin. Jadi dari awal aku bangun (cerita) yang tiba-tiba dia kenalan sama cowok yang merupakan investor dari startup itu, tapi Prisanya gatau".

Berdasarkan dua pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa Yuanita Fransiska melakukan perencanaan dalam menulis novel "Copycat" dengan mempertajam premis yang telah ia siapkan menjadi sinopsis dan selanjutnya menjadi kerangka cerita untuk setiap babnya.

Pada pernyataannya kedua, sinopsis dan kerangka yang telah dibuatnya dianggap sebagai rancangan kasar yang masih banyak kekurangan, sehingga walaupun ia telah membuat perencanaan, ketika menulis ia merasa masih ada yang kurang sehingga terjadi pengembangan tokoh dan karakter. Adanya pengembangan dan tokoh karakter tersebut dapat menjadi kejutan yang menjadikan ceritanya dirasa semakin realistis dan masuk akal serta membuat pembacanya semakin tertarik.

3. Tahap Inkubasi,

Dalam menyusun cerita "Copycat", Yuanita Fransiska tidak terlalu banyak kehilangan ide untuk menentukan alur, karakter dan lainnya. Namun penulis tetap membaca dan mencari informasi untuk menggali ide-idenya terutama yang berkaitan dengan pekerjaan dan fashion tokoh. Hal ini sebagaimana yang dapat dilihat dalam kutipan berikut.

"Untuk ide, gak pernah terlalu stag karena cerita sudah dibuat kerangkanya".

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diketahui bahwa pada tahap inkubasi ini, Yuanita Fransiska tidak terlalu mengalami stagnan dalam mengembangkan alur cerita. Hal ini dikarenakan sudah adanya sinopsis dan kerangka yang telah ia susun, sehingga tidak banyak mengalami tumpang tindih antara persiapan dengan perencanaan yang telah ia buat.

Ketika ia kehilangan ide dalam mengembangkan cerita, ia mencari informasi baik dengan melakukan riset, membaca referensi, melihat suasana hati dengan memposisikan diri sebagai tokoh, dan membaca komentar pembaca. Hal ini sebagaimana yang dapat dilihat pada kutipan berikut.

"Aku memikirkan kembali sambil cari ide dari referensi dan riset lagi"

"Tapi klo bikin riset banget sih enggak, tapi aku mencari tau tentang copycat itu apa, gimana, dan kerjaan (programmer) itu kaya gimana. Klo startup itu gimana, apa positioning-nya, ada CEO, CMO, COO, itu aku belajar lagi juga diriset, karena aku gatau awalnya tentang pekerjaannya itu".

"Suasana hati sangat pengaruh, terutama gimana aku memposisikan diri sebagai tokoh supaya 'rasa' dari cerita bisa masuk dan tersampaikan. Untuk komentar pembaca ada yang dipertimbangkan, tetapi gak pengaruh secara signifikan dalam pengembangan cerita".

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diketahui bahwa ketika Yuanita Fransiska kehilangan ide dalam mengembangkan ceritanya, ia melakukan riset dan mencari informasi terutama yang berkaitan dengan pekerjaan tokoh serta mempelajarinya. Suasana hati saat menulis juga sangat berpengaruh dengan ikut masuk ke dalam cerita agar pembaca dapat merasakan apa yang dirasakan oleh tokoh dalam cerita. Pada tahap inkubasi ini, Yuanita Fransiska juga membaca komentar pembaca untuk mendapat masukan dalam mengembangkan ceritanya, namun komentar pembaca tidak terlalu banyak berpengaruh dalam pengembangan cerita. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh (Sari & Yau, 2017) bahwa pada aplikasi Wattpad, penulis dapat berinteraksi secara langsung dengan pembaca dan memperoleh saran, ide, serta kritik yang dapat dipergunakan penulis untuk mengembangkan kemampuan menulis kreatifnya.

4. Tahap Permulaan

Tahap permulaan merupakan tahap di mana penulis mulai menulis garis besar isi cerita (Morley, 2007) yang dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu berbasis bahasa dan berbasis referensi (Smith, 2005). Pada tahap ini, Yuanita Fransiska langsung menuliskan garis besar ceritanya dengan memposisikan dirinya sebagai pembaca selama proses menulis berlangsung. Selain itu, ia juga melihat peristiwa yang ada di sekitarnya serta melihat reaksi

pembaca terhadap tulisannya melalui kolom komentar. Hal ini sesuai dengan pernyataannya sebagai berikut.

"Aku langsung menuliskan garis besar isi cerita agar tidak lupa dan tidak melenceng jauh dari tujuan cerita".

"Ketika aku dibawa sendiri di cerita itu, biasanya pembaca ikut dibawa cerita. Jadi aku memposisikan diri aku sebagai Prisa (tokoh) yang benar-bener mengalami kejadian itu, apa respon yang akan dia lakukan. Aku bikin posisi aku disitu, jadi dengan cara itu pembaca jadi ikut dibawa emosinya".

"Jadi di cerita ini (tokoh) berkerja di startup yang bikin aplikasi dan website, karena dia (suami) punya temen programmer. Jadi aku ambil pekerjaan (tokoh) Prisa dari cerita suami di kantornya".

"Awalnya tokoh itu cuma tokoh sampingan, tapi kok responnya rame banget, akhirnya aku munculin tokoh itu kaya yang dibilang pembaca".

Berdasarkan beberapa kutipan pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa pada tahap permulaan, Yuanita Fransiska langsung menuliskan garis besar isi cerita agar apa yang sudah dipersiapkan dan direncanakannya tidak lupa atau melenceng dari tujuan cerita. Proses menulis pada tahap permulaan ini dilakukan dengan berbasis referensi, di mana ia membawa suasana hatinya dengan memposisikan diri sebagai tokoh serta memasukkan peristiwa dan kejadian yang ada di sekitarnya dengan menjadikan cerita suaminya tentang pekerjaan temannya yang menjadi seorang programmer dan dituliskan dalam cerita sebagai pekerjaan dari tokoh utama. Selain itu, ia juga menuliskan cerita berdasarkan komentar para pembaca seperti cerita pada salah satu tokoh yang pada awalnya hanya menjadi tokoh sampingan, namun karena komentar atau tanggapan dari para pembaca yang ramai, sehingga penulis membuat alur cerita tersendiri untuk tokoh tersebut sesuai dugaan para pembaca.

5. Tahap *Flowing* (Mengalir)

Pada tahap mengalir ini, Yuanita Fransiska betul-betul menulis cerita "Copycat" tanpa henti hingga cerita tersebut selesai ia tuliskan. Hal ini sebagaimana yang ia sampaikan melalui wawancara dalam kutipan berikut.

"Aku nulis cerita terus menerus tanpa koreksi, karena jika nulis sambil mengoreksi akan memakan waktu dan cerita gak akan selesai. Aku menuliskan cerita setiap hari selama dua bulan".

"Setiap hari harus post, harus update... Klo telat post, bisa-bisa ceritanya gak tamat atau gak selesai sesuai waktu yang ditentukan. Trik di wattpad itu jangan terlalu panjang dan jangan terlalu pendek, maksimal 2000 kata per satu bab. Biasanya nulis jam empatan sampe jam lima gitu. Biasanya aku udah post di jam-jam segitu, dan ternyata pengaruh juga ke pembaca klo dia udah nungguin (tulisan) kita. Klo kita udah biasa post pagi, jadi (pembaca) banyak yang nanyain, ko belum update?".

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diketahui bahwa Yuanita Fransiska dalam menuliskan cerita "Copycat" pada tahap ini benar-benar dilakukan dengan mengalir tanpa adanya koreksian. Ia juga memiliki strategi dalam menulis cerita di Wattpad agar tidak terlalu panjang maupun terlalu pendek. Untuk menulis cerita, cukup maksimal 2000 kata di setiap babnya. Strategi lainnya yang ia lakukan adalah dengan menulis secara rutin selama dua bulan di waktu yang sama yaitu sekitar pukul 04.00 – 05.00 WIB agar pembaca yang sudah mengikuti ceritanya tidak ketinggalan membaca kelanjutan dari cerita "Copycat". Strategi ini cukup berpengaruh untuk menarik pembaca. Karena jika penulis lama memperbarui ceritanya akan membuat rasa penasaran pembaca hilang dan tidak membaca lanjutan dari cerita yang ditulis.

6. Tahap *The Silent Reservoir* (Keheningan untuk Mencari Ide)

Tahap *The Silent Reservoir* merupakan tahap di mana penulis mulai kehilangan ide. Dalam menuliskan cerita "Copycat", Yuanita Fransiska pernah beberapa kali kehilangan ide dan di tahap ini ia berhenti untuk menulis sampai muncul kembali imajinasi baru untuk melanjutkan cerita. Hal ini dapat dilihat melalui kutipan berikut.

"Pernah beberapa kali writer block saat hendak menuliskan adegan. Terutama ketika pergantian adegan atau memulai bab baru. Kemudian juga ketika hendak menuliskan bagian penting di cerita, misalnya konflik, atau dialog yang dirasa cukup penting".

"Aku berhenti sejenak untuk menulis, kemudian mencoba merangkai imajinasi baru bagaimana sebaiknya bagian tersebut dituliskan. Kecuali klo ada hal-hal yang perlu diriset kaya masalah kerjaan, aku cari tau lagi".

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa Yuanita Fransiska pernah mengalami kehilangan ide untuk mengembangkan tulisan ketika menuliskan konflik atau dialog yang dianggap penting serta saat pergantian cerita atau bab baru. Pada tahap ini, Yuanita Fransiska meninggalkan tulisannya sejenak untuk mendapatkan imajinasi baru. selain itu, ia juga melakukan riset ulang jika dirasa perlu, terutama berkaitan dengan pekerjaan tokoh.

7. Tahap Inovasi dan Penyelesaian

Pada tahap inovasi dan penyelesaian, Yuanita Fransiska telah menyelesaikan ceritanya sesuai dengan apa yang telah dirancang dan tujuan yang ingin dicapainya. Ia juga tidak melakukan perbaikan atas tulisannya yang telah dipublikasikan di Wattpad. Hal tersebut dapat terlihat pada kutipan berikut.

"Secara garis besar, cerita sesuai dengan rancangan awal. Namun, seiring proses menulis, ada bagian-bagian yang cukup berbeda dengan outline".

"Untuk saat ini belum ada dilakukan perbaikan untuk cerita "Copycat" karena saya merasa alur sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun, mungkin akan dipertimbangkan untuk menambahkan ekstra part jika cerita akan diterbitkan nanti".

"Ide untuk cerita baru terus bermunculan. Namun, untuk membuat series dari cerita ini saya belum memiliki gambaran".

Berdasarkan beberapa kutipan di atas, dapat diketahui bahwa secara garis besar isi cerita "Copycat" sesuai dengan rancangan dan kerangka yang telah dibuat. Walaupun ada beberapa cerita yang berbeda, hal ini membuat cerita lebih kaya dan berkembang. Cerita yang telah diunggah pada aplikasi Wattpad juga tidak ada perbaikan karena sudah sesuai dengan apa yang dirancang dan tujuan serta harapan yang ingin disampaikan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Yao et al., (2019) bahwa menulis cerita dengan perencanaan yang jelas dapat menghasilkan cerita yang sesuai dengan topik serta membuat cerita lebih beragam. Namun, Yuanita Fransiska tetap akan memperbaiki dan membuat ekstra part dari cerita "Copycat" jika akan diterbitkan menjadi novel cetak karena ide cerita *ekstra part* terus bermunculan, sedangkan untuk cerita serie belum mendapat gambaran idenya.

Strategi Publikasi Novel "Copycat" pada Aplikasi Wattpad

Dalam mempublikasikan suatu tulisan atau novel biasanya isi tulisan harus diseleksi terlebih dahulu oleh tim editor. Namun berbeda pada aplikasi Wattpad, siapapun dapat mengunggah karyanya dengan mudah tanpa adanya seleksi. Selain itu, Wattpad juga dapat menjadi media publikasi novel pada ajang perlombaan. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Yuanita Fransiska bahwa "Novel "Copycat" ditulis untuk ikut perlombaan. Syaratnya harus menulis setiap hari di Wattpad selama dua bulan supaya tulisannya banyak yang baca" (Wawancara dengan Yuanita Fransiska, 15 Desember 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat Sari & Yau (2017) bahwa Wattpad menjadi salah satu media publikasi bagi para penulis pemula sebagai media untuk latihan menulis dan memperkenalkan karyanya.

Yuanita Fransiska melakukan beberapa strategi dalam mempublikasikan novel "Copycat" pada aplikasi Wattpad agar banyak diminati pembaca dan berhasil menjadi juara perlombaan. Strategi tersebut antara lain yaitu:

1. Penggunaan *Paid Promote*

Paid promote merupakan strategi untuk mempromosikan sesuatu melalui pihak ketiga. Dalam hal ini Yuanita Fransiska menggunakan jasa paid promote untuk mempromosikan tulisannya agar semakin banyak pembaca

yang tertarik membaca karyanya. Sebagaimana yang ia sampaikan melalui kutipan berikut.

"Strategi paid promo lewat Instagram yang promosiin cerita-cerita atau apapun, terus cari yang bayarnya murah-murah aja. Aku bikin materinya, bayar, terus diposting sama instagramnya".

Berdasarkan kutipan di atas, *paid promote* yang digunakan Yuanita Fransiska yaitu melalui media Instagram. Sebelumnya, ia menyiapkan materi untuk promosi dan membayar biaya promosinya. Selanjutnya ia mengirim materi promosi tersebut ke akun Instagram sebagai media *paid promote*.

2. Pemberian *feedback*

Penulis saling membaca novel dari penulis lainnya agar jumlah pembaca pada novel yang ditulisnya juga bertambah. Semakin banyak penulis membaca karya orang lain, maka semakin banyak *feedback* yang diperoleh sehingga meningkatkan jumlah pembaca pada novel "Copycat" yang dipublikasikannya.

"Saling baca tulisan penulis dan ngasih komen bisa naikin traffic. Jadi semakin banyak orang yang ngasih komen, semakin tinggi trafiknya".

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diketahui bahwa komentar pembaca dan membalas komentar pembaca juga penting dan dapat memberikan pengaruh ke algoritma *traffic* pembaca. Sehingga saling membaca dan memberikan komentar antar sesama penulis dapat meningkatkan jumlah pembaca.

3. Pembuatan Konten Promosi,

Penulis membuat konten-konten terkait novel "Copycat" yang disebarakan melalui media sosial penulis seperti facebook, Instagram, status whatsapp, dan lain-lain.

"Bikin konten di Instagram setiap update bab di story. Klo untuk konten sesekali aja".

Berdasarkan kutipan di atas, Yuanita Fransiska membuat konten promosi untuk mempromosikan cerita "Copycat" pada akun instagramnya. Namun ia lebih sering memosting konten promosinya melalui story Instagram dan status Whatsapp terkait update cerita yang ia buat.

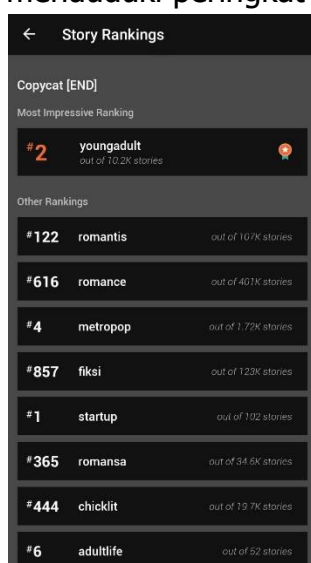
4. Penggunaan Hastag

Yuanita Fransiska menggunakan hastag yang sesuai dengan cerita dan banyak diminati oleh pembaca. Hastag yang digunakan pada cerita "Copycat" berkaitan dengan kehidupan metropop dan startup.

"Hashtag juga pengaruh, misalnya metropop, office, dari hashtag itu tuh cerita metropop aku masuk peringkat pertama, jadi makin tambah lagi yang baca".

"Dari semua strategi yang aku pake, yang hashtag itu yang paling banyak pengaruhnya (ke jumlah pembaca)".

Berdasarkan kutipan tersebut dapat diketahui bahwa dengan menurut Yuanita Fransiska, penggunaan hashtag pada penulisan cerita sangat mempengaruhi jumlah pembaca. Hal ini dikarenakan ketika pembaca melakukan pencarian dengan kata kunci tersebut akan keluar cerita yang paling menduduki peringkat teratas.



Gambar 3. Peringkat cerita "Copycat".

Berdasarkan tangkapan layar di atas, dapat diketahui bahwa cerita "Copycat" pernah menjadi peringkat pertama pada cerita startup dan peringkat ke dua pada cerita young adult serta peringkat ke empat pada cerita metropop.

Simpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan di atas, maka dapat diambil simpulan bahwa strategi Yuanita Fransiska dalam menulis novel "Copycat" terdiri atas tujuh tahap. Pada tahap persiapan, Yuanita Fransiska membaca referensi dan menentukan karakter, konflik, serta batasan akhirnya dalam sebuah premis. Lalu pada tahap perencanaan ia menyusun sinopsis dan kerangka cerita berdasarkan premis yang telah dipersiapkannya. Selanjutnya pada tahap inkubasi ia tidak terlalu banyak mengalami kehilangan ide karena ia sudah membuat sinopsis serta kerangka cerita yang jelas. Namun pada tahap ini ia tetap melakukan riset, membaca referensi serta komentar pembaca terkait dengan pekerjaan tokoh. Berikutnya pada tahap permulaan, ia langsung menuliskan garis besar cerita. Hal ini ia lakukan agar isi cerita tidak berubah dari tujuan cerita yang ingin disampaikan. Pada tahap ini, beberapa isi cerita ia tulis berdasarkan peristiwa yang terjadi di lingkungannya,

suasana hati, serta respon pembaca. Sedangkan pada tahap mengalir (*flowing*), ia benar-benar menulis cerita tanpa henti dan dilakukan secara rutin. Adapun pada tahap keheningan untuk mencari ide, ia meninggalkan tulisannya hingga mendapatkan imajinasi baru untuk melanjutkan tulisannya. Terakhir pada tahap inovasi dan penyelesaian tidak terjadi perbaikan atas cerita "Copycat" yang telah ia publikasikan pada aplikasi Wattpad. Hal ini dikarenakan isi cerita sudah sesuai synopsis dan kerangka yang ia buat. Walaupun terdapat beberapa cerita yang sedikit berbeda dengan rancangan awal, hal ini terjadi untuk membuat isi cerita lebih kaya dan berkembang.

Adapun strategi yang dilakukan Yuanita Fransiska dalam mempublikasikan novel "Copycat" yaitu dengan menggunakan paid promo yang terdapat pada media sosial Instagram, saling membaca dan memberikan komentar terhadap sesama penulis cerita Wattpad, membuat konten promosi pada akun media sosialnya, dan mencantumkan hastag pada tulisan yang dibuat sesuai isi cerita. Penggunaan hastag ini merupakan salah satu strategi yang paling berpengaruh untuk menaikkan jumlah pembaca.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan agar strategi menulis novel pada penulis pemula dapat terus dikembangkan. Hal ini dikarenakan setiap penulis memiliki strategi yang berbeda-beda dalam menulis karyanya maupun mempublikasikannya.

Referensi

- Armariena, D. N., & Murniviyanti, L. (2017). Penulisan Cerpen Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan Dengan Metode Image Streaming Dalam Proses Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 97–103. Retrieved from www.univpgri-palembang.ac.id/e_jurnal/index.php/pembahsi/article/.../1287/1122
- Dafit, F. (2017). Keefektifan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa SD dengan Model Pembelajaran Multiliterasi. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 5(1), 49–57. Retrieved from http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publicacoes.cardiolo.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.ph
- Dewi, L. S., Diani, W. R., & Rekha, A. (2020). *Trajectory and Strategy Writer Erisca Febriani in Popular Literature: From Wattpad to Printing Novel*. <https://doi.org/10.4108/eai.12-10-2019.2292186>
- Hermawan, A. I. (2021). Resepsi Pembaca Pria Terhadap Karya Sastra "Mariposa" Di Komunitas Cybersastra Wattpad. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1).

- Morley, D. (2007). *The Cambridge Introduction to Creative Writing*. New York, Amerika Serikat: Cambridge University Press.
- Mustika, C. D. (2020). *Literasi Sebagai Kemampuan Membaca dan Menulis Melalui Aplikasi Wattpad Pada Remaja Sekolah Di Surabaya* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Parawangsa, A., Sahilah, N., Ismelda, R., Supriyadi, S., & Hermawan, J. S. (2024). Implementasi Model Pembelajaran PJBL Berbantuan Aplikasi Wattpad dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Pada Peserta Didik Kelas 5 SD. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 6387–6403.
- Sari, D. P., & Yau, A. (2017). *Pengembangan Menulis Kreatif Melalui Wattpad*. 1–4.
- Smith, H. (2005). THE WRITING Strategies for innovative creative writing. In *Writing*. Retrieved from <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:The+Writing+Experiment:+Strategies+for+innovative+creative+writing#0>
- Yao, L., Peng, N., Weischedel, R., Knight, K., Zhao, D., & Yan, R. (2019). Plan-and-write: Towards better automatic storytelling. *33rd AAAI Conference on Artificial Intelligence, AAAI 2019, 31st Innovative Applications of Artificial Intelligence Conference, IAAI 2019 and the 9th AAAI Symposium on Educational Advances in Artificial Intelligence, EAAI 2019*, 7378–7385. <https://doi.org/10.1609/aaai.v33i01.33017378>
- Yarmi, G. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Whole Language Dengan Teknik Menulis Jurnal. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 28(1), 8. <https://doi.org/10.21009/pip.281.2>